

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasi dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pemberian TAK stimulasi persepsi sesi 1 : mengendalikan perilaku kekerasan secara fisik untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pasien skizofrenia (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan Di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali dimulai dari pengajuan judul sampai dengan penyetoran laporan hasil penelitian yaitu dari bulan Februari sampai Juni tahun 2019. Rencana jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih detail terlampir pada lampiran 1.

C. Subyek Studi Kasus

Menurut setiadi (2013) penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus

oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien (individu, keluarga atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 5 orang pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan yang sama yaitu Risiko perilaku kekerasan, perawat yang memberikan prosedur keperawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan kesehatan lainnya.

1. Kriteria Inklusi

Menurut setiadi (2013) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan sudah diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- a. Pasien yang mampu melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP).
- b. Pasien dengan masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan
- c. Klien yang beragama hindu

2. Kriteria Eksklusi

Menurut setiadi (2013) kriteria eksklusi adalah sampel yang memenuhi syarat tapi karena suatu hal dikeluarkan atau dihilangkan. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Klien yang tiba-tiba sakit dan tidak memungkinkan untuk mengikuti terapi aktivitas kelompok
- b. Klien yang mengundurkan diri saat penelitian

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan Terapi Aktivitas

Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 1 : mengendalikan perilaku kekerasan secara fisik Untuk Mengatasi Risiko Perilaku Kekerasan Pasien Skizofrenia.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dan hasil pengukuran, Survey, pengamatan, seperti pengakjian, diagnose, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, instansi/badan yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, status perkawinan, usia ,suku bangsa, agama, pendidikan, bahasa yang digunakan, pekerjaan dan alamat (setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah penerapan TAK stimulasi persepsi sesi 1 : mengendalikan perilaku kekerasan secara fisik untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pasien skizofrenia.

2. Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang diteliti (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipasif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subyek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subyek untuk mengidentifikasi suatu variable. Observasi secara aktif mengikuti aktivitas-

aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien (Hidayat, 2011).

c. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a) Mengajukan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Denpasar
- b) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
- c) Mengajukan permohonan izin penelitian RSJ Provinsi Bali
- d) Menetapkan peneliti pendamping (*enumerator*) yakni Clinical Instrument.
- e) Mencari kasus melalui buku regiter di RSJ Provinsi Bali, mahasiswa mencari 5 pasien dengan masalah yang sama untuk menjadi dijadikan pasien
- f) Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan pendekatan secara informasi kepada pasien yang akan diteliti.

- b) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
- c) Memberikan lembar persetujuan kepada pasien, apabila pasien bersedia untuk diteliti maka pasien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien tidak tersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien.
- d) Setelah pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan mengobservasi responden yang telah dijadikan pasien.
- e) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai masalah yang dialami oleh pasien.

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis data yang dikumpul merupakan berupa formulir proses keperawatan dengan SOP terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 1 : mengendalikan perilaku kekerasan secara fisik dan lembar observasi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 1 : mengendalikan secara fisik.

F. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit (Lapau, 2012).

Analisis data dilakukan sejak penelitian dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang

digunakan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.

Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut :

1. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukung. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pada pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

2. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

a. *Inform Consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk pertujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan

menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

d. *Self determination*

Klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

e. *Fair handling* (penanganan yang adil)

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua klien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

f. *The right to get protection* (hak mendapatkan perlindungan)

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.